

ABSTRAK

PT Temprina Media Grafika merupakan perusahaan percetakan yang bernaung di bawah Jawa Pos *Group*. Pada bagian penjilidan di PT. Temprina Media Grafika Surabaya terdapat beberapa proses produksi yakni proses sisip, *stitching*, *binding*, dan potong tiga sisi. Perusahaan berencana meningkatkan kapasitas produksi karena terdorong untuk berinovasi dan meningkatkan produktivitas, yang diiringi dengan semakin meningkatnya jumlah permintaan. Peningkatan kapasitas produksi tersebut akan dimulai pada bagian penjilidan, karena sering terjadi penumpukan *order* yang menunggu dijilid. Selama ini perusahaan merencanakan pemakaian tenaga kerja hanya berdasarkan pengalaman dalam menyelesaikan *order* di masa lalu. Karena itu, akan dilakukan perencanaan tenaga kerja yang lebih efisien pada bagian penjilidan. Khusus pada proses sisip *binding*, perusahaan juga berinisiatif melakukan investasi mesin *inserter*. Tingginya biaya implementasi mengakibatkan perusahaan ragu-ragu melakukan investasi tersebut, sehingga akan dilakukan studi kelayakan investasi mesin *inserter binding* ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, dan aspek keuangan.

Perencanaan tenaga kerja dilakukan selama bulan Oktober 2005 sampai Januari 2006 (4 bulan), pada proses potong tiga sisi *stitching*, proses potong tiga sisi *binding*, proses *stitching*, proses *binding*, proses sisip *stitching*, dan proses sisip *binding*. Berdasarkan perencanaan tenaga kerja bagian penjilidan metode usulan, selama periode perencanaan, perusahaan membutuhkan total 6 orang tenaga kerja tetap, 24 orang tenaga kerja kontrak dan harian, serta 6 orang tenaga kerja borongan. Sedangkan berdasarkan perencanaan tenaga kerja metode semula, selama periode perencanaan, perusahaan membutuhkan 6 orang tenaga kerja tetap, 30 orang tenaga kerja kontrak dan harian, serta 14 orang tenaga kerja sisip *binding* manual. Jadi dengan menerapkan perencanaan tenaga kerja metode usulan, selama periode perencanaan, terjadi penghematan tenaga kerja kontrak dan harian sebanyak 6 orang dan tenaga kerja borongan sebanyak 8 orang. Penghematan tenaga kerja kontrak dan harian tersebut terdiri dari 2 orang tenaga kerja kontrak dan 4 orang tenaga kerja harian, sehingga dapat menurunkan biaya tenaga kerja sebesar Rp. 13.680.000 selama periode perencanaan. Sedangkan penghematan 8 orang tenaga kerja borongan selama periode perencanaan, akan memudahkan pengawasan kinerja tenaga kerja yang bersangkutan. Hal ini mengakibatkan semakin tingginya kualitas output yang dihasilkan, sehingga menurunkan biaya *rework*, biaya produk cacat, dan juga dapat meningkatkan kepuasan konsumen.

Pada studi kelayakan investasi mesin *inserter binding* ditinjau dari aspek pasar, hasil peramalan permintaan proses *binding* (dalam oplah) tahun 2006, 2007, 2008, 2009, dan 2010 adalah 4.529.287, 5.732.026, 6.899.708, 8.084.007, dan 9.612.580. Jumlah permintaan proses *binding* yang selalu meningkat dari tahun ke tahun, membuka peluang perusahaan untuk melakukan investasi mesin *inserter binding*. Jadi ditinjau dari aspek pasar, investasi mesin *inserter binding* layak dilakukan. Pada aspek teknis, waktu yang dimiliki perusahaan untuk melakukan proses sisip *binding* manual per tahun selama horison perencanaan (tahun 2006 sampai 2010) adalah 57120 jam. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan *order* proses sisip *binding* tahun 2006, 2007, 2008, 2009, dan 2010 adalah 11.856,24 jam; 15.004,63 jam; 18.061,26 jam; 21.161,37 jam; dan 25.162,70 jam. Jadi *order* proses sisip *binding* selama horison perencanaan dapat dipenuhi dengan hanya mempekerjakan tenaga kerja sisip *binding* manual, sehingga ditinjau dari aspek teknis, investasi mesin *inserter binding* tidak layak dilakukan. Pada aspek keuangan, biaya proses sisip *binding* jika menggunakan mesin *inserter binding* adalah sebesar Rp. 50,58/oplah. Sedangkan biaya proses sisip *binding* jika menggunakan tenaga kerja sisip *binding* manual yang tertinggi (sisip 10 vel) adalah Rp. 15,5/oplah. Jadi berdasarkan aspek keuangan (ditinjau dari *relevant cost*), investasi mesin *inserter binding* tidak layak dilakukan.